

**MODUL PELAJARAN IPS  
KELAS VII  
SEMESTER GENAP TP. 2020-2021**

**Disusun Oleh  
MUHAMAD ISHAQ,  
S.IP.**

**SMP KY AGENG GIRI  
GIRIKUSUMO BANYUMENENG  
MRANGGEN DEMAK**

# BAHAN PELAJARAN IPS KELAS VII SEMESTER GENAP TP. 2020-2021

**Tema 3** : **Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan**  
**Sub Tema 1** : **Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia**  
**Alokasi Waktu** : **4 JP**

---

## A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	3.3.1 Menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia 3.3.2 Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia
4.3. Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	4.3.1 Mempresentasikan hasil Diskusi kelompok tentang Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia di depan kelas

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :  
Menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia  
Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia  
Menjelaskan hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi

Dengan rasa rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

- peduli
- jujur berkarya
- tanggung jawab
- toleran
- kerjasama
- proaktif
- kreatif

## D. MATERI PEMBELAJARAN

### Kelangkaan dan kebutuhan manusia

#### a. Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi

Kebutuhan manusia demikian banyak, sedangkan barang-barang dan jasa serta sumber-sumber alam lain jumlahnya terbatas atau langka. Sumber daya antara daerah yang satu dengan daerah lain tidak sama. Beberapa daerah yang tersedia secara melimpah dan sebagian daerah lain tersedia sumber daya yang sedikit sehingga terjadi interaksi antar daerah untuk memenuhi kebutuhan.

Kelangkaan sumber daya dibanding dengan kebutuhan manusia akan menyebabkan kurangnya atau tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh kebutuhan untuk hidup. Kelangkaan ini merupakan masalah ekonomi manusia. Masalah ekonomi muncul karena adanya kebutuhan manusia yang terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan yang berupa barang dan jasa terbatas adanya. Ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan alat pemuas kebutuhan itu disebut kelangkaan.

Untuk mengatasi masalah kelangkaan maka perlu belajar ilmu ekonomi. Ekonomi berasal dari bahasa Yunani Oikonomia yang berarti rumah tangga. Oikonomia merupakan kata majemuk yang terdiri dari dua kata 'oikos dan nomos.' Oikos artinya rumah tangga, dan nomos artinya aturan, jadi arti kata ekonomi berarti aturan rumah tangga atau ilmu yang mengatur rumah tangga. Ilmu ekonomi termasuk kelompok ilmu sosial.

Dari uraian tadi jelas bahwa kebutuhan manusia demikian banyaknya, sedangkan barang-barang dan jasa serta sumber-sumber alam lain yang menjadi bahan untuk menghasilkan barang dan jasa jumlahnya terbatas atau langka. Kelangkaan sumber daya dibandingkan dengan kebutuhan manusia akan menyebabkan kurangnya atau tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh kebutuhan untuk hidup. Tidak terpenuhinya kebutuhan manusia itu berarti munculnya masalah pemenuhan kebutuhan, yang kemudian masalah itu dikenal dengan masalah ekonomi.

#### b. Kebutuhan manusia

Kebutuhan adalah suatu keinginan terhadap suatu barang atau jasa yang menuntut adanya pemenuhan, apabila tidak dipenuhi maka akan mempengaruhi kehidupan. Untuk mengetahui lebih jelas tentang kebutuhan manusia sebaiknya kita perlu mengetahui macam-macam kebutuhan. Berikut jenis macam-macam kebutuhan :

##### a. Macam-Macam Kebutuhan Menurut Intensitasnya atau Tingkatannya

1) Kebutuhan primer atau kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang harus dipenuhi karena bila tidak dipenuhi akan mempengaruhi kelangsungan hidup. Adapun yang termasuk kebutuhan primer antara lain: kebutuhan akan makan, kebutuhan ini bila tidak terpenuhi maka manusia tidak bisa hidup. Kebutuhan pakaian, kebutuhan ini harus dipenuhi karena manusia perlu bersosialisasi dengan sesama, dan apabila tidak dipenuhi maka akan mengalami kesulitan dalam pergaulan. Perumahan merupakan kebutuhan tempat untuk berteduh, istirahat dan melepas lelah sehingga kebutuhan ini mutlak harus dipenuhi.

2) Kebutuhan sekunder (tambahan) adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Kebutuhan sekunder merupakan pelengkap dari kebutuhan primer. Tidak terpenuhinya kebutuhan ini tidak mengganggu kelangsungan hidup. Kebutuhan sekunder antara lain, perabot rumah tangga, lemari, arloji, radio, dan sabun.

3) Kebutuhan Tersier atau kebutuhan barang mewah adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder terpenuhi. Kebutuhan ini tidak mutlak harus dipenuhi tetapi disesuaikan dengan kondisi keuangan dari masing-masing orang. Biasanya kebutuhan ini berhubungan dengan harga diri orang tersebut, apabila seseorang mampu memiliki barang-barang mewah. Pada saat ini sulit menentukan mana barang mewah dan mana yang bukan, karena tergantung dari tingkat kekayaan yang dimiliki masing-masing orang.

##### b. Macam-Macam Kebutuhan Menurut Sifat

Macam-macam kebutuhan menurut sifatnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani.

1) Kebutuhan Jasmani adalah kebutuhan yang bersifat memberi kepuasan pada badan atau jasmani. Kebutuhan ini bersifat materi. Contoh kebutuhan ini antara lain kebutuhan akan makan, obat bagi yang sakit, minuman, kesehatan, dan olah raga.

2) Kebutuhan Rohani adalah kebutuhan yang dirasakan untuk kepentingan jiwa manusia. Apabila kebutuhan ini terpenuhi akan merasa puas, aman dan tenang. Contoh kebutuhan rokhani antara lain kebutuhan akan rekreasi, agama, nonton TV, baca buku, dan pendidikan.

#### c. Macam-Macam Kebutuhan Menurut Waktu Penggunaannya

Menurut Waktunya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1) Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan manusia yang harus segera dipenuhi pada saat dibutuhkan. Apabila pemenuhan kebutuhan ini tidak dilakukan dengan segera akan berakibat tidak baik terhadap kelangsungan hidupnya, yang termasuk kebutuhan sekarang antara lain:

a) Makanan sangat dibutuhkan oleh orang yang kelaparan dan ini harus segera dipenuhi karena orang bisa mati kelaparan

b) Minuman sangat dibutuhkan bagi orang yang kehausan dan ini harus segera dipenuhi karena orang bisa mati kehausan

c) Obat sangat dibutuhkan bagi orang yang sakit. Kebutuhan ini tidak bisa ditunda karena akan berakibat fatal.

2) Kebutuhan masa yang akan datang adalah kebutuhan manusia yang pemenuhannya dapat ditangguhkan pada masa yang akan datang. Pemenuhan kebutuhan ini dapat dipersiapkan dari sekarang. Contoh, seseorang saat ini bekerja untuk memperoleh uang tetapi tidak lupa menyisihkan sebagian uangnya untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang. Uang tabungan ini bisa digunakan untuk pendidikan di masa depan bagi anak-anaknya.

#### d. Macam-Macam Kebutuhan Menurut Subjek

Menurut subyek yang merasakannya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1) Kebutuhan Individual adalah kebutuhan yang berhubungan langsung dengan perorangan. Kebutuhan ini dirasakan oleh diri pribadi seseorang dan pemenuhannya dilakukan secara individu. Tentu saja kebutuhan ini tidak sama orang yang satu dengan yang lainnya. Contoh kebutuhan ini seperti makan, minum, mobil, sepatu, dan kaca mata. Kebutuhan tergantung dari keinginan masing-masing.

2) Kebutuhan kelompok atau kolektif adalah kebutuhan yang dirasakan oleh sekelompok orang secara bersama-sama dan pemenuhannya juga dilakukan secara bersama-sama. Contoh kebutuhan ini antara lain : kebutuhan akan jalan, jembatan, sekolah, pasar, dan lapangan.

#### c. Tindakan, motif dan prinsip ekonomi

Segala kegiatan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya disebut dengan tindakan ekonomis atau perbuatan ekonomis. Tujuan dari tindakan ekonomis adalah untuk mengendalikan agar pengeluaran tidak melebihi pendapatan.

Keinginan atau alasan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi disebut motif ekonomi. Tindakan manusia selalu didorong oleh suatu keinginan. Keinginan atau motif yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi ada bermacam-macam. Motif ekonomi dapat dibedakan menjadi empat macam, antara lain sebagai berikut:

1. Motif untuk memenuhi kebutuhan
2. Motif berbuat sosial
3. Motif untuk mendapatkan penghargaan
4. Motif untuk memperoleh kekuasaan

Apa yang dimaksud prinsip ekonomi? Di bawah ini ada beberapa pengertian prinsip ekonomi pada umumnya.

1. Prinsip ekonomi adalah usaha untuk mendapatkan hasil tertentu dengan pengorbanan yang sekecil mungkin.

2. Prinsip ekonomi adalah dengan pengorbanan yang kita keluarkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

3. Prinsip ekonomi adalah berusaha dengan alat yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal.
4. Prinsip ekonomi adalah dasar berpikir manusia yang digunakan untuk melakukan tindakan ekonomi.

## E. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

#### Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri

Kelas / Semester : VII / II

Tahun Pelajaran : 2020 / 2021

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

### 2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

#### Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : .....

Semester : .....

Pengetahuan yang dinilai : .....

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

### Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri

Kelas / Semester : VII / II

Tahun pelajaran : 2020 / 2021

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

### Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Sultan Haykal																
2.	Aisy Anindya																
3.																	
4.																	
dst																	

**Keterangan :** Diisi dengan tanda ceklist (☐)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

2

### Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	3.3.3 Menjelaskan hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi 3.3.4 Menjelaskan kegiatan produksi 3.3.5 Menjelaskan kegiatan distribusi 3.3.6 Menjelaskan kegiatan konsumsi
4.3. Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	4.3.1 Mempresentasikan hasil Diskusi kelompok tentang kegiatan ekonomi di depan kelas

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :
- Menjelaskan kegiatan produksi
  - Menjelaskan kegiatan distribusi
  - Menjelaskan kegiatan konsumsi

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Kegiatan Ekonomi

a. Kegiatan produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan suatu barang atau jasa. Pengertian produksi bukan hanya sekedar menghasilkan barang, tetapi ada pengertian lain yang lebih luas. pengertian produksi adalah menambah nilai guna suatu barang dengan diolah lagi dan menghasilkan barang lain. Setiap barang memiliki nilai guna (utilitas) yang berbeda.

Produksi memerlukan faktor-faktor produksi atau sumber daya ekonomi. Faktor produksi dapat dibedakan menjadi 4 faktor produksi, yaitu faktor alam, tenaga kerja, faktor modal dan kewirausahaan. Faktor alam dan tenaga kerja disebut faktor produksi asli karena dengan dua faktor tersebut, manusia sudah dapat menghasilkan barang. Faktor modal dan kewirausahaan disebut faktor produksi turunan karena faktor ini sebagai hasil dari faktor produksi asli. Keempat faktor ini akan menentukan berhasil tidaknya kegiatan produksi.

b. Kegiatan distribusi

Kegiatan distribusi adalah kegiatan untuk menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen. Selain pengertian tersebut distribusi juga merupakan usaha untuk menambah nilai guna barang/jasa.

Siapa yang melakukan kegiatan distribusi? Kegiatan distribusi bisa dilakukan oleh perorangan atau lembaga distribusi (perantara). Lembaga atau perorangan yang melakukan distribusi disebut distributor. Tujuan distribusi antara lain sebagai berikut.

- a. Menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.
- b. Agar hasil produksi lebih berguna bagi masyarakat.
- c. Kebutuhan masyarakat akan barang/jasa terpenuhi.
- d. Agar kontinuitas produksi terjamin

Untuk mencapai tujuan distribusi ada beberapa cara yang dilakukan agar barang sampai kepada konsumen. Cara tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Distribusi langsung adalah distribusi barang/jasa tanpa melalui perantara sehingga penyaluran langsung dari produsen kepada konsumen. Contoh: pedagang sate langsung menjual barang kepada konsumen.
- b. Distribusi semi langsung adalah sistem distribusi dari produsen kepada konsumen melalui pedagang perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contoh: pabrik tekstil menyalurkan kainnya melalui penyalur khusus.
- c. Distribusi tidak langsung adalah sistem distribusi dari produsen kepada konsumen melalui agen, grosir, pedagang kecil yang bertindak sebagai pedagang perantara.

c. Kegiatan konsumsi

Pengertian konsumsi adalah setiap kegiatan memakai, menggunakan atau menghabiskan kegunaan setiap barang baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus habis. Barang yang digunakan secara berangsur-angsur contohnya antara lain, buku pelajaran, tas, baju seragam, sepeda, mobil, barang lain yang digunakan langsung habis contohnya, makanan dan minuman.

Siapa saja yang melakukan kegiatan konsumsi? Di dalam ilmu ekonomi pelaku konsumsi dapat dikelompokkan antara lain: rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan dan rumah tangga negara.

Kegiatan ekonomi dapat dilakukan oleh rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, dan rumah tangga negara. Kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh setiap rumah tangga berbeda-beda baik dilihat dari jumlah maupun ragamnya.

**E. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

**1. Penilaian Sikap**

**Jurnal Perkembangan Sikap**

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri  
 Kelas / Semester : VII / II  
 Tahun Ajaran : 2020 / 2021

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

**2. Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

**Instrumen Observasi Pengetahuan**

Kelas : .....  
 Semester : .....  
 Pengetahuan yang dinilai : .....



No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

#### Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri

Kelas / Semester : VII / II

Tahun pelajaran : 2020 / 2021

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

#### Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Sultan Haykal																
2.	Aisy Anindya																
3.																	
4.																	
dst																	

**Keterangan :** Diisi dengan tanda ceklist ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{50}$$

**Pedoman Penskoran (Rubrik)**

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

**Sub Tema 3** : P e r m i n t a a n , P e n a w a r a n ,  
P a s a r , d a n H a r g a  
**Alokasi Waktu** : 4 JP

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	3.3.7 Menjelaskan kaitan antara permintaan, penawaran dan harga 3.3.8 Menjelaskan peran pasar bagi kehidupan masyarakat
4.3. Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	4.3.1 Mempresentasikan hasil Diskusi kelompok tentang Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga di depan kelas

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :  
 Menjelaskan kaitan antara permintaan, penawaran dan harga  
 Menjelaskan peran pasar bagi kehidupan masyarakat

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Permintaan, penawaran, pasar dan harga

- 1). Pengertian permintaan  
jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat tergantung dari kebutuhan masyarakat terhadap suatu barang. Jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga tertentu disebut dengan permintaan.
- 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan  
Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan antara lain :
  - a. Harga Barang
  - b. Pendapatan Masyarakat
  - c. Selera Masyarakat
  - d. Kualitas Barang
  - e. Harga Barang Lain
  - f. Jumlah Penduduk
  - g. Ramalan Masa Depan

- 3). Pengertian penawaran  
penawaran ialah kesediaan penjual untuk menjual berbagai barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu. Definisi penawaran hanyalah mencerminkan hubungan antara jumlah barang yang ditawarkan dan tingkat harga.
- 4). Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran  
Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran antara lain :
  - a. Biaya Produksi
  - b. Teknologi
  - c. Harapan Akan Mendapatkan Laba
  - d. Faktor-Faktor Nonekonomi
- 5). Pengertian pasar  
Dalam pengertian yang paling sederhana, pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli. Pada era globalisasi saat ini transaksi tidak hanya terjadi di pasar akan tetapi dapat pula melakukan transaksi melalui sms atau jual beli secara online. Oleh karena itu pengertian pasar tidak terbatas pada tempat bertemunya penjual dan pembeli, melainkan adanya transaksi jual beli barang dan jasa yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dari uraian tersebut jelas bahwa pengertian pasar secara luas merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan.
- 6). Fungsi pasar  
Pasar memiliki fungsi, antara lain sebagai berikut:
  - a. Fungsi Distribusi
  - b. Fungsi Pembentuk Harga
  - c. Fungsi Promosi
- 7). Proses terbentuknya harga keseimbangan  
Harga ialah nilai tukar suatu barang yang dinyatakan dengan uang. Dalam ilmu ekonomi yang dimaksudkan dengan harga pasar ialah harga yang disepakati pihak penjual dan pembeli, dan pada harga ini barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan. Harga pasar dapat disebut juga sebagai harga keseimbangan, karena pada harga tersebut ada keseimbangan antara jumlah barang yang ditawarkan dan jumlah barang yang diminta seimbang.  
Terbentuknya harga pasar ini melalui proses tawar-menawar terlebih dahulu antara penjual dan pembeli. Harga pasar ini terjadi setelah adanya kesepakatan harga antara penjual dan pembeli.

## E. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

#### Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri

Kelas / Semester : VII / II

Tahun Ajaran : 2020 / 2021

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

### 2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai

dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

### Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : .....  
 Semester : .....  
 Pengetahuan yang dinilai : .....

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

#### Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri  
 Kelas / Semester : VII / II  
 Tahun pelajaran : 2020 / 2021

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

#### Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Sultan Haykal																
2.	Aisy Anindya																
3.																	
4.																	
dst																	

**Keterangan :** Diisi dengan tanda ceklist (☐)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{50}$$

**Pedoman Penskoran (Rubrik)**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Penskoran</b>
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

**Sub Tema 4** : Peran Iptek dalam Kegiatan  
Ekonomi  
**Alokasi Waktu** : 4 JP

---

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	3.3.9 Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi
4.3. Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	4.3.1 Mempresentasikan hasil Diskusi kelompok tentang Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi di depan kelas

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :  
Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Peran Iptek dalam kegiatan ekonomi

1) Pengertian IPTEK

Perkembangan IPTEK saat ini membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Pesatnya perkembangan IPTEK dapat dilihat dengan semakin bermunculan teknologi canggih yang dapat membantu aktivitas manusia. Perkembangan IPTEK dapat memfasilitasi kegiatan usaha semakin lancar sehingga dapat menimbulkan kesejahteraan bagi masyarakat.

2) Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi

Berkembangnya IPTEK memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari perkembangan IPTEK antara lain sebagai berikut.

- a. Dapat terpenuhi kebutuhan manusia artinya bisa mengurangi permasalahan ekonomi yang dihadapi.
- b. Dapat membuat segala sesuatu lebih cepat dan mudah.
- c. Dapat mempermudah untuk memperluas informasi.
- d. Menambah wawasan pengetahuan.

## E. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

#### Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri

Kelas / Semester : VII / II

Tahun Ajaran : 2020 / 2021

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

### 2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

#### Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : .....

Semester : .....

Pengetahuan yang dinilai : .....

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.



### Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri  
 Kelas / Semester : VII / II  
 Tahun pelajaran : 2020 / 2021

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

### Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Sultan Haykal																
2.	Aisy Anindya																
3.																	
4.																	
dst																	

**Keterangan :** Diisi dengan tanda ceklist (☐)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{2} \times 50$$

2

### Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

**Sub Tema 5 : Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia**  
**Alokasi Waktu : 4 JP**

---

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	3.3.10 Menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia
4.3. Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	4.3.1 Mempresentasikan hasil Diskusi kelompok tentang Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia di depan kelas

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :  
Menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Peran Kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia

1) Mendeskripsikan kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya (Supriadi, 2001:7). Dalam setiap kegiatan ekonomi diperlukan suatu pemikiran yang kreatif yang dapat membantu alternatif tindakan.

Kreativitas seseorang dapat dipengaruhi oleh kemampuan, bakat dan ilmu pengetahuan ditambah dengan pengalaman yang merupakan guru berharga untuk memicu kreativitas keberhasilan dalam kegiatan ekonomi.

Seseorang dikatakan kreatif pada saat manusia memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Bersifat ingin tahu
2. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
3. Banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah
4. Mampu menyatakan pendapat secara spontan tanpa malu-malu
5. Tidak mudah terpengaruh orang lain
6. Mampu mengajukan gagasan pendapat yang berbeda dengan orang lain
7. Mempunyai kebiasaan belajar sendiri
8. Belajar dari kegagalan
9. Belajar dari pengalaman orang lain

2) Mendeskripsikan kewirausahaan

Ciri-ciri wirausaha adalah orang yang memiliki potensi untuk berprestasi. Ia senantiasa memiliki motivasi yang besar untuk maju dan berprestasi. Dalam kondisi dan situasi yang bagaimanapun, ia mampu menolong dirinya dalam mengatasi permasalahan hidupnya. Dengan kekuatan yang ada pada dirinya, manusia wirausaha mampu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berikut ciri-ciri manusia wirausaha:

a. Mempunyai kepribadian yang kuat

Tanda manusia yang memiliki kepribadian yang kuat adalah manusia yang bermoral tinggi, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ilmu Pengetahuan Sosial

b. Memiliki sikap mental seorang wiraswasta

Manusia yang bermental wiraswasta mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Manusia wiraswasta juga memiliki keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya, serta memiliki kejujuran dan bertanggungjawab.

c. Memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan

Seorang wirausaha harus dapat mengenal lingkungannya sehingga mampu mendayagunakan secara efisien untuk kepentingan hidupnya.

d. Memiliki ketrampilan wiraswasta

Untuk dapat menjadi manusia wirausaha diperlukan beberapa keterampilan seperti keterampilan berfikir kreatif, keterampilan dalam memimpin, keterampilan manajerial, dan keterampilan bergaul antar manusia.

e. Memiliki kemampuan untuk mencari informasi

Keberhasilan dalam berwirausaha salah satunya mau mencari informasi

**E. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

**1. Penilaian Sikap**

**Jurnal Perkembangan Sikap**

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri

Kelas / Semester : VII / II

Tahun Ajaran : 2020 / 2021

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

**2. Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

**Instrumen Observasi Pengetahuan**

Kelas : .....

Semester : .....

Pengetahuan yang dinilai : .....

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

#### Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri

Kelas / Semester : VII / II

Tahun pelajaran : 2020 / 2021

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

#### Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Sultan Haykal																
2.	Aisy Anindya																
3.																	
4.																	
dst																	

**Keterangan :** Diisi dengan tanda ceklist (☐)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{50}$$

2

#### Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan.

		Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

**Sub Tema 6 : Hubungan antara Kelangkaan dengan Permintaan-  
Penawaran untuk Kesejahteraan dan Persatuan Bangsa  
Indonesia**  
**Alokasi Waktu : 4 JP**

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	3.3.11 Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.
4.3. Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	4.3.1 Mempresentasikan hasil Diskusi kelompok tentang Hubungan antara Kelangkaan dengan Permintaan-Penawaran untuk Kesejahteraan dan Persatuan Bangsa Indonesia di depan kelas

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :  
Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.  
Keterkaitan antara pasar dan distribusi dapat kita lihat peranan pasar dalam mendistribusikan barang dan jasa. Peranan keterkaitan pasar dengan distribusi antara lain sebagai berikut.

- a. Mempermudah konsumen memperoleh barang konsumsi. Dengan adanya pasar dan distribusi, barang dan jasa yang dihasilkan produsen dapat dinikmati oleh konsumen baik melalui pasar tradisional maupun modern.
- b. Membentuk terciptanya harga barang yang stabil. Dengan adanya pasar barang-barang dapat tersalurkan kepada konsumen. Proses penyaluran akan membuat harga relative stabil. Naiknya harga barang biasanya

Ilmu Pengetahuan Sosial

dipengaruhi oleh karena langkanya barang. Langkanya barang yang di pasar juga dipengaruhi oleh lancarnya distribusi. Apabila distribusi lancar dan barang selalu tersedia di pasar maka harga akan relatif stabil.

- c. Produsen akan mempertahankan keuntungan dan penjualan produk. Keuntungan bagi produsen dengan adanya pasar dan distribusi akan mempertahankan penjualan dengan stabil. Penjualan ini akan mempengaruhi keuntungan yang diperolehnya.

Bagi perekonomian nasional peran pasar dalam pemenuhan kebutuhan antarruang dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Peranan bagi produsen, dapat menawarkan hasil produksinya di pasar. Sehingga pasar dalam hal tempat penjualan sekaligus tempat promosi bagi produsen. Dan lewat pasar inilah produsen dapat mengembangkan usahanya.
- b. Peranan bagi konsumen, dapat memenuhi semua kebutuhannya melalui pasar, semakin luas pasar semakin mempermudah konsumen memperoleh barang yang dibutuhkan.
- c. Peranan bagi pembangunan, karena pasar menyediakan barang dan jasa yang bermanfaat dan diperlukan dalam pembangunan. Pasar ini mendorong pembangunan daerah-daerah. Selain itu pasar dapat menambah pendapatan daerah.
- d. Peranan pasar bagi sumber daya manusia, dapat menyerap tenaga kerja. Semakin luas pasar berarti membuka kesempatan kerja dan ini artinya menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.

## E. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

#### Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri  
 Kelas / Semester : VII / II  
 Tahun Ajaran : 2020 / 2021

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

### 2. Penilaian Pengetahuan

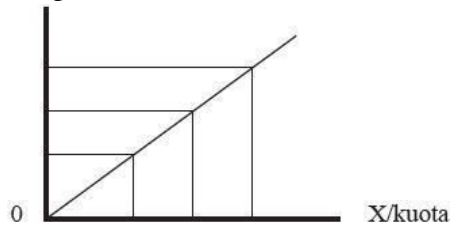
#### a. Tes Tertulis

##### UJI PEMAHAMAN MATERI

A. Pilihlah a, b, c, dan d sebagai jawaban yang paling tepat!

1. Konsumsi Eva terhadap bakso lebih tinggi dibaningkan konsumsi Rosi yang lebih menyenangkan pempek. Hal ini menunjukkan perbedaan....
  - A. pendapatan
  - B. keinginan
  - C. harga
  - D. selera
2. Tingkat konsumsi seseorang dapat dipengaruhi oleh harga barang yang dikonsumsi. Jika harga barang-barang konsumsi naik, orang akan ....
  - A. menambah jumlah barang yang dikonsumsi
  - B. menambah jumlah jasa yang dikonsumsi
  - C. mengurangi jumlah barang yang dikonsumsi
  - D. beralih membeli barang yang dikonsumsi
3. Produksi dalam arti sempit adalah ....
  - A. menciptakan barang dan jasa
  - B. mengambil langsung dari alam
  - C. menciptakan dan meningkatkan keindahan barang dan jasa
  - D. menciptakan dan meningkatkan kegunaan barang dan jasa
4. Diantara jawaban berikut yang bukan tujuan distribusi, yaitu ....
  - A. menyalurkan barang dari produsen ke konsumen
  - B. membantu kegiatan produsen dengan meningkatkan hasil produksi melalui pemasaran
  - C. membantu meningkatkan kegunaan barang
  - D. menjual barang dengan harga murah
5. Maksud kreatif, yaitu ....
  - A. kemampuan berpikir kreatif
  - B. memiliki kemampuan mencipta
  - C. memiliki kemampuan memperkenalkan hal baru
  - D. memiliki kemampuan mengembangkan hal baru

6. Manfaat yang dapat diperoleh jika seseorang memiliki jiwa wirausaha, yaitu dapat ....
- A. mengandalkan orang lain      B. memimpin diri sendiri  
C. mengandalkan orang tua      D. memimpin semua orang
7. Jumlah barang dan jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu disebut ....
- A. permintaan      B. penawaran  
C. hukum permintaan      D. hukum penawaran
8. Harga/Y



- Berdasarkan gambar kurva di atas, dapat disimpulkan bahwa:
- A. bila harga turun, jumlah yang ditawarkan bertambah  
B. jika harga naik, jumlah yang ditawarkan berkurang  
C. bila harga turun, jumlah yang ditawarkan sedang  
D. jika harga naik, jumlah yang ditawarkan bertambah
9. Perhatikan kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan di bawah ini!
- (1) Memberi pinjaman tanpa bunga untuk modal usaha.  
(2) Membeli barang yang dianggap perlu dan penting.  
(3) Menyisihkan dana untuk membantu sesama.  
(4) Membeli barang yang berkualitas.  
(5) Membantu orang lain yang mengalami kesulitan.
- Berdasarkan pernyataan di atas yang merupakan kegiatan manusia sebagai makhluk sosial ditunjukkan oleh nomor ....
- A. 1, 2, dan 3      B. 1, 2, dan 4  
C. 1, 3, dan 4      D. 1, 3, dan 5
10. Berikut yang termasuk dalam motif ekonomi bagi pengusaha ialah....
- A. biaya produksi setinggi-tingginya  
B. mencari laba sebanyak-banyaknya  
C. menerima pegawai sebanyak-banyaknya  
D. memproduksi barang sebanyak-banyaknya

## B. Essay

### Jawablah pertanyaan berikut ini!

- Berikan contoh tindakan ekonomi yang didasarkan atas kejujuran, tanggung jawab dan santun!
- Uraikan tiga pokok kegiatan ekonomi!
- Tuliskan lima macam kegiatan yang kamu lakukan yang berdasar pada prinsip ekonomi!
- Sebutkan 4 macam motif ekonomi!
- Mengapa dalam melakukan tindakan ekonomi harus berpedoman pada prinsip ekonomi!
- Apa yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk ekonomi!
- Berikan contoh tindakan yang kamu lakukan sebagai makhluk ekonomi dan sebutkan pula tujuan kamu melakukan tindakan itu!
- Apa yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk sosial!
- Berikan contoh minimal 2 tindakan kamu sebagai makhluk sosial!
- Berikan contoh tindakan manusia sebagai makhluk ekonomi sekaligus sebagai makhluk sosial yang bermoral!
- Mengapa alat pemuas kebutuhan sifatnya terbatas?
- Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perbedaan kebutuhan setiap orang?
- Jelaskan dengan contoh saat disebut barang bebas dan barang ekonomi!
- Jelaskan mobil dapat dikatakan sebagai konsumsi produktif juga bisa dikategorikan konsumsi akhir!



15. Buatlah anggaran pendapatan dan belanja kalian dalam satu minggu dari uang saku yang kalian miliki!
16. Sebutkan ciri-ciri seorang wirausaha!
17. Jelaskan manfaat kreativitas bagi kehidupan ekonomi!
18. Jelaskan hal-hal apa saja yang menghambat kreativitas seseorang!
19. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pola konsumsi seseorang!
20. Jelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan dan penawaran!

**b. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

**Rubrik penilaian terhadap diskusi**

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan							
		Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		dan lain sebagainya	
1	Sultan Haykal	√			√	√		√	
2	Aisy Anindya								
3									
4									
5									
dst									

**3. Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

**Kisi-Kisi Penilaian Kinerja**

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri  
 Kelas / Semester : VII / II  
 Tahun pelajaran : 2020 / 2021

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

**Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja**

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Sultan Haykal																
2.	Aisy Anindya																
3.																	
4.																	
dst																	

**Keterangan :** Diisi dengan tanda ceklist (☐)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{\dots}$$

**Pedoman Penskoran (Rubrik)**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Penskoran</b>
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

## BAHAN PELAJARAN IPS KELAS VII SEMESTER GENAP TP. 2018-2019

<b>Tema 4</b>	<b>: Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Pra-Aksara, Hindu-Buddha dan Islam</b>
<b>Sub Tema 1</b>	<b>: K e h i d u p a n M a n u s i a p a d a M a s a P r a a k s a r a</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 JP</b>

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.4 Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	3.4.1 Mengidentifikasi periodisasi masa praaksara di Indonesia 3.4.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara 3.4.3 Menjelaskan asal-usul masyarakat bangsa Indonesia 3.4.4 Menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara. 3.4.5 Menjelaskan kegiatan dan bentuk-bentuk interaksi masyarakat Indonesia pada zaman praaksara dari masa ke masa.
4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	4.4.1 Menyajikan pengetahuan peserta didik mengenai bentuk-bentuk peralatan untuk bekerja, sistem jual beli pada masa itu, dengan tepat secara tertulis dalam bentuk kompilasi. 4.4.2 Mempresentasikan pengetahuan bentuk-bentuk kebudayaan dan pola-pola kehidupan masyarakat pada masa praaksara.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :
- Mengidentifikasi periodisasi masa praaksara di Indonesia
  - Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara
  - Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha
  - Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Masa Praaksara
- a. Mengenal Masa Praaksara

Praaksara berasal dari gabungan kata, yaitu pra dan aksara. Pra artinya sebelum dan aksara berarti tulisan. Dengan demikian, yang dimaksud masa praaksara adalah masa sebelum manusia mengenal tulisan. Masa praaksara disebut juga dengan masa nirleka (nir artinya tidak ada, dan leka artinya tulisan), yaitu masa tidak ada tulisan. Masa praaksara dikenal pula dengan masa prasejarah.

Adapun masyarakat di Indonesia mulai mengenal tulisan sekitar abad ke-5 Masehi. Hal ini diketahui dari Yupa (batu bertulis peninggalan kerajaan Kutai) yang terdapat di Muara Kaman, Kalimantan Timur. Dengan demikian, bangsa Indonesia meninggalkan masa praaksara pada abad ke-5 Masehi.

b. Periodisasi Masa Praaksara

Berikut ini, diuraikan ketiga pembabakan atau periodisasi Masa Pra Aksara:

1. Periodisasi secara Geologis

Periodisasi sejarah perkembangan bumi secara geologis, yaitu:

1) Zaman Arkaikum

Zaman Arkaikum merupakan zaman tertua, zaman ini berlangsung kira-kira sejak 2.500 juta tahun yang lalu. Pada waktu itu kulit bumi masih sangat panas, sehingga belum terdapat kehidupan di atasnya.

2) Zaman Palaeozoikum

Zaman kehidupan tua, berlangsung kira-kira sejak 340 juta tahun yang lalu. Zaman ini sudah ditandai dengan munculnya tanda-tanda kehidupan, antara lain munculnya binatang-binatang kecil yang tidak bertulang punggung, berbagai jenis ikan, amfibi dan reptil.

3) Zaman Mesozoikum

Zaman kehidupan pertengahan, berlangsung sejak kira-kira 140 juta tahun lalu. Pada zaman ini, kehidupan di bumi makin berkembang. Binatang-binatang mencapai bentuk tubuh yang besar sekali. Kita mengenalnya sebagai Dinosaur. Di samping itu, juga mulai muncul berbagai jenis burung. Zaman mesozoikum disebut pula dengan zaman reptil karena pada zaman ini jenis binatang reptil yang paling banyak ditemukan.

4) Neozoikum atau Kenozoikum

Zaman kehidupan baru, berlangsung sejak kira-kira 60 juta tahun yang lalu. Zaman ini dibagi menjadi dua, yaitu zaman tertier dan zaman kuartier.

a) Zaman Tertier

Pada zaman tertier jenis-jenis reptil besar mulai punah dan bumi umumnya dikuasai oleh hewan-hewan besar yang menyusui. Contohnya adalah jenis gajah purba (mammuthus) yang pernah hidup di Amerika Utara dan Eropa Utara.

b) Zaman Kuartier

Zaman kuartier berlangsung sejak kira-kira 3.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini sangat penting bagi kita, karena merupakan awal kehidupan manusia pertama kali di muka bumi.

2). Periodisasi secara Arkeologis

1) Zaman Batu

Zaman batu adalah zaman ketika sebagian besar perkakas penunjang kehidupan manusia terbuat dari batu. Berdasarkan hasil temuan alat-alat yang digunakan dan dari cara pengerjaannya, zaman batu dibagi menjadi tiga, yaitu Palaeolithikum, Mesolithikum, dan Neolithikum.

a) Paleolithikum

Paleolithikum berasal dari kata Palaeo artinya tua, dan Lithos yang artinya batu sehingga zaman ini disebut zaman batu tua. Hasil kebudayaannya banyak ditemukan di daerah Pacitan dan Ngandong Jawa Timur. Untuk membedakan temuan benda-benda praaksara di kedua tempat tersebut, para arkeolog sepakat menyebutnya sebagai kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong.

Zaman batu tua diperkirakan berlangsung kurang lebih 600.000 tahun silam. Kehidupan manusia masih sangat sederhana, hidup berpindah-pindah (nomaden). Mereka memperoleh makanan dengan cara berburu, mengumpulkan buah-buahan,

umbi-umbian, serta menangkap ikan. Alat-alat yang digunakan pada zaman ini terbuat dari batu yang masih kasar dan belum diasah, seperti kapak perimbas atau alat serpih yang digunakan untuk menguliti hewan buruan, mengiris daging, atau memotong umbi-umbian.

#### b) Mesolithikum

Mesolithikum berasal dari kata Meso yang artinya tengah dan Lithos yang artinya batu sehingga zaman ini dapat disebut zaman batu tengah. Hasil kebudayaan batu tengah sudah lebih maju apabila dibandingkan hasil kebudayaan zaman Paleolitikum (batu tua). Pada zaman ini, manusia sudah ada yang hidup menetap sehingga kebudayaan yang menjadi ciri dari zaman ini adalah kebudayaan Kjekkenmoddinger dan kebudayaan Abris sous Roche.

Kjekkenmoddinger adalah istilah yang berasal dari bahasa Denmark, yaitu kjekken artinya dapur dan modding artinya sampah. Jadi, Kjekkenmoddinger artinya sebenarnya adalah sampah dapur. Kjekkenmoddinger adalah timbunan kulit kerang dan siput yang menggunung dan sudah menjadi fosil. Kjekkenmoddinger ditemukan di sepanjang pantai timur Sumatra, yakni antara Langsa dan Medan. Dari timbunan itu, ditemukan kapak genggam yang ternyata berbeda dengan kapak genggam Palaeolithikum. Kapak genggam yang ditemukan tersebut dinamakan dengan pebble atau kapak Sumatra sesuai dengan lokasi penemuannya. Kapak Sumatra ini bentuknya sudah lebih baik dan mulai halus. Selain itu ditemukan pula sejenis kapak pendek dan sejenis batu pipisan (batu-batu alat penggiling).

Abris Sous Roche (abris = tinggal, sous = dalam, roche = gua) maksudnya adalah gua-gua yang dijadikan tempat tinggal manusia purba yang berfungsi sebagai tempat perlindungan dari cuaca dan binatang buas. Alat-alat yang ditemukan pada gua tersebut antara lain alat-alat dari batu seperti ujung panah, flakes, batu pipisan, serta alat-alat dari tulang dan tanduk rusa. Kebudayaan abris sous roche ini banyak ditemukan misalnya di Besuki, Bojonegoro, juga di daerah Sulawesi Selatan.

#### c) Neolithikum

Neolithikum berasal dari kata Neo yang artinya baru dan Lithos yang artinya batu. Neolithikum berarti zaman batu baru. Pada zaman ini telah terjadi perubahan mendasar pada kehidupan masyarakat praaksara. Mereka mulai hidup menetap dan mampu menghasilkan bahan makanan sendiri melalui kegiatan bercocok tanam. Hasil kebudayaan yang terkenal dari zaman ini adalah kapak persegi dan kapak lonjong.

Kapak persegi berbentuknya persegi panjang dan ada juga yang berbentuk trapesium. Kapak persegi ada yang berukuran besar ada pula yang kecil. Kapak berukuran besar disebut dengan beliung dan fungsinya sebagai cangkul. Adapun yang ukuran kecil disebut dengan Tarah atau Tatah dan fungsinya sebagai alat pahat.

Kapak lonjong bentuknya lonjong. Pada ujung yang lancip ditempatkan tangkai dan pada bagian ujung yang lain diasah sehingga tajam. Kapak lonjong ada yang berukuran besar dan ada juga yang kecil. Kapak lonjong berukuran besar disebut dengan Walzenbeil dan yang kecil disebut Kleinbeil. Fungsi kapak lonjong sama dengan kapak persegi.

Selain kapak persegi dan kapak lonjong, pada zaman Neolithikum juga terdapat barang-barang yang lain seperti perhiasan, gerabah, dan pakaian. Perhiasan yang banyak ditemukan umumnya terbuat dari batu dan kulit kerang. Berikut ini adalah gambar perhiasan yang terbuat dari batu.

#### d) Tradisi Megalithik

Megalithik berasal dari kata Mega yang artinya besar dan Lithos yang artinya batu. Megalithik berarti batu besar. Jadi yang dimaksud dengan tradisi megalithik adalah pendirian bangunan dari batu yang berukuran besar. Tradisi ini muncul pada zaman batu dan erat kaitannya dengan kepercayaan yang berkembang pada saat

itu, yaitu pemujaan terhadap roh nenek moyang. Jenis-jenis bangunan megalithik antara lain sebagai berikut:

- (1). Menhir adalah bangunan berupa batu tegak atau tugu yang berfungsi sebagai tempat pemujaan roh nenek moyang atau tanda peringatan untuk orang yang telah meninggal.
- (2). Dolmen adalah bangunan berupa meja batu, terdiri atas batu lebar yang ditopang oleh beberapa batu yang lain. Dolmen berfungsi sebagai tempat persembahan untuk memuja arwah leluhur. Di samping sebagai tempat pemujaan, dolmen juga berfungsi sebagai pelinggih, tempat duduk untuk kepala suku atau raja.
- (3). Kubur peti batu adalah tempat menyimpan mayat. Kubur peti batu ini dibentuk dari enam buah papan batu, dan sebuah penutup peti. Papan-papan batu itu disusun secara langsung dalam lubang yang telah disiapkan terlebih dahulu, dan biasanya diletakkan membujur ke arah sungai atau gunung.
- (4). Waruga merupakan peti kubur batu dalam ukuran yang kecil. Bentuknya kubus dan bulat. Waruga banyak ditemukan di Sulawesi Tengah.
- (5). Sarkofagus adalah bangunan berupa kubur batu yang berbentuk seperti lesung dan diberi tutup. Sarkofagus banyak ditemukan di daerah Bali.
- (6). Punden berundak adalah bangunan bertingkat yang dihubungkan tanjakan kecil. Punden berundak berfungsi sebagai tempat pemujaan terhadap roh nenek moyang.
- (7). Patung. Bentuk patung masih sangat sederhana umumnya berbentuk binatang atau manusia.

## 2). Zaman Logam

Sebagai perkembangan dari zaman batu, manusia masuk ke zaman logam. Pada zaman ini, manusia tidak hanya menggunakan bahan-bahan dari batu untuk membuat alat-alat kehidupannya, tetapi juga mempergunakan bahan dari logam, yaitu perunggu dan besi. Menurut perkembangannya, zaman logam dibedakan menjadi tiga, yaitu zaman perunggu, zaman tembaga dan zaman besi. Indonesia hanya mengalami dua zaman logam, yaitu zaman perunggu dan zaman besi. Benda-benda yang dihasilkan pada zaman ini antara lain adalah kapak corong (kapak yang menyerupai corong), nekara, moko, bejana perunggu, manik-manik, cendrasa (kapak sepatu).

## 3). Periodisasi berdasarkan Perkembangan Kehidupan

Periodisasi ini didasarkan atas perkembangan kehidupan manusia praaksara. Berdasarkan hal tersebut, maka masa praaksara dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, serta masa perundagian.

### a.) Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Masa berburu makanan dibagi menjadi dua tingkat, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana dan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut.

### b) Masa Bercocok Tanam

Setelah tahap hidup berburu dan mengumpulkan makanan dilampaui, manusia memasuki suatu masa kehidupan yang disebut masa bercocok tanam. Masa bercocok tanam diperkirakan semasa dengan zaman Neolithikum. Pada masa ini, peradaban manusia sudah mencapai tingkatan yang cukup tinggi. Manusia sudah memiliki kemampuan mengolah alam untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan bercocok tanam dan mengembangkan binatang ternak. Manusia sudah hidup menetap dan tidak lagi berpindah-pindah seperti halnya pada masa berburu dan mengumpulkan makanan. Mereka hidup menetap karena persediaan makanan sudah tercukupi.

### 3) Masa Perundagian

Masa perundagian merupakan akhir masa praaksara di Indonesia. Kata perundagian berasal dari bahasa Bali: undagi, yang artinya adalah seseorang atau sekelompok orang atau segolongan orang yang mempunyai kepandaian atau keterampilan jenis usaha tertentu, misalnya pembuatan gerabah, pembuatan perhiasan, atau pembuatan sampan.

Masa perundagian diperkirakan semasa dengan zaman perunggu. Pada masa ini, peradaban manusia sudah maju tingkatannya. Teknologi pembuatan alat-alat atau perkakas jauh lebih tinggi dibandingkan dengan masa sebelumnya.

c. Nilai-Nilai Budaya Masa Praaksara di Indonesia

Nilai-nilai tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a. Nilai Religius (Kepercayaan)

Masyarakat praaksara sudah memiliki kepercayaan terhadap adanya kekuatan ghaib. Mereka mempercayai bahwa pohon rimbun yang tinggi besar, hutan lebat, gua yang gelap, pantai, laut atau tempat lainnya dipandang keramat karena ditempati oleh roh halus atau makhluk ghaib. Mereka meyakini bahwa kejadian-kejadian alam seperti hujan, petir, banjir, gunung meletus, atau gempa bumi adalah akibat perbuatan roh halus atau makhluk ghaib. Untuk menghindari malapetaka maka roh halus atau makhluk ghaib harus selalu dipuja. Kepercayaan terhadap roh halus ini disebut dengan animisme.

Selain percaya kepada roh halus, mereka juga percaya bahwa benda-benda tertentu seperti kapak, mata tombak atau benda lainnya memiliki kekuatan ghaib, karena ada kekuatan ghaibnya maka benda tersebut harus dikeramatkan. Kepercayaan bahwa benda memiliki kekuatan ghaib disebut dinamisme.

b. Nilai Gotong Royong

c. Nilai Musyawarah

d. Nilai Keadilan

e. Tradisi Bercocok Tanam

f. Tradisi Bahari (Pelayaran)

d. Nenek Moyang Bangsa Indonesia.

Paul dan Fritz Sarasin (sarasin bersaudara) mengemukakan bahwa penduduk asli Indonesia adalah suatu ras yang berkulit gelap dan bertubuh kecil. Ras ini pada awalnya mendiami Asia bagian tenggara yang saat itu masih bersatu sebagai daratan pada zaman es atau periode glasial. Namun, setelah periode es berakhir dan es mencair, maka dataran tersebut kemudian terpisah oleh lautan yaitu Laut China Selatan dan Laut Jawa. Akibatnya, daratan yang tadinya bersatu kemudian terpisah menjadi daratan utama Asia dan Kepulauan Indonesia. Penduduk asli tinggal di daerah pedalaman dan penduduk pendatang tinggal di daerah pesisir. Penduduk asli inilah yang disebut sebagai suku bangsa Vedda oleh Sarasin.

Orang Vedda kemudian menyebar ke timur dan mendiami wilayah Papua, Sulawesi Selatan, Kalimantan, Timor Barat, Flores Barat, dan terus ke timur sampai Kepulauan Melanesia. Beberapa suku bangsa seperti Kubu, Lubu, Talang Mamak yang tinggal di Sumatra dan Toala di Sulawesi merupakan penduduk tertua di Kepulauan Indonesia. Mereka diyakini mempunyai hubungan erat dengan orang Vedda.

Ras lain yang menghuni Kepulauan Indonesia adalah Proto Melayu dan Deutro Melayu. Ciri-ciri fisik mereka adalah rambut lurus, kulit kuning kecoklatan-coklatan, dan bermata sipit. Proto Melayu dan Deutro Melayu tiba di Kepulauan Indonesia dalam dua gelombang kedatangan. Gelombang kedatangan pertama adalah Proto Melayu (Melayu Tua), mereka dianggap sebagai kelompok Melayu Polinesia yang bermigrasi dari wilayah Cina Selatan (sekarang menjadi Provinsi Yunnan). Proto Melayu bermigrasi ke wilayah Nusantara melalui dua jalur yaitu jalur Barat dan Timur. Jalur Barat bermula dari Yunnan (Cina bagian Selatan) masuk ke Indochina, kemudian masuk ke Siam, Semenanjung Melayu, Sumatra dan akhirnya menyebar ke pulau-pulau di Indonesia. Jalur Timur melewati Kepulauan Ryukyu Jepang. Dari sana mereka mengarungi lautan menuju Taiwan, Filipina, Sangir, dan masuk ke Sulawesi.

Proto Melayu membawa perkakas dari batu berupa kapak persegi dan kapak lonjong. Kapak persegi dibawa oleh Proto Melayu yang bermigrasi melalui jalur Barat, sedangkan kapak lonjong dibawa oleh Proto Melayu yang bermigrasi melalui jalur Timur. Suku bangsa Indonesia yang tergolong Proto Melayu ini, yaitu Mentawai, Dayak dan Toraja.

Gelombang kedatangan ke Kepulauan Indonesia berikutnya adalah Deutro Melayu (Melayu Muda) yang berasal dari Indochina bagian Utara. Kedatangan Deutro-Melayu mendesak

keberadaan proto melayu ke arah pedalaman. Mereka memperkenalkan perkakas dan senjata yang terbuat dari besi atau logam. Mereka telah melakukan kegiatan bercocok tanam. Padi yang banyak ditanam di indonesia saat ini dibawa oleh deuterio melayu dari wilayah assam utara atau birma utara. Bangsa deuterio-melayu mengembangkan peradaban dan kebudayaan yang lebih maju. Karena itu, mereka berkembang menjadi sebagian besar suku-suku yang ada di indonesia saat ini seperti melayu, minang, jawa, bugis, dan lain-lain. Dalam perkembangan selanjutnya, proto melayu dan deuterio melayu berbaur, sehingga sulit dibedakan.

Ras lain yang juga terdapat di kepulauan indonesia adalah ras melanesoid. Mereka tersebar di lautan pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah timur irian dan benua australia. Kedatangan ras melanesoid diperkirakan pada saat zaman es terakhir. Pada saat itu kepulauan indonesia belum berpenghuni ras melanesoid melakukan perpindahan ke timur hingga ke papua, selanjutnya ke benua australia yang sebelumnya merupakan satu kepulauan yang terhubung dengan papua. Pada perkembangan selanjutnya, terjadi percampuran antara ras melanesoid dan ras melayu yang menghasilkan keturunan melanesoid-melayu, saat ini mereka merupakan penduduk nusa tenggara timur dan maluku.

## E. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

#### Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri  
 Kelas / Semester : VII / II  
 Tahun Ajaran : 2020 / 2021

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

### 2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

#### Instrumen Observasi Pengetahuan

Kelas : .....  
 Semester : .....  
 Pengetahuan yang dinilai : .....

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.



- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.  

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

#### Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri  
 Kelas / Semester : VII / II  
 Tahun pelajaran : 2020 / 2021

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

#### Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Sultan Haykal																
2.	Aisy Anindya																
3.																	
4.																	
dst																	

**Keterangan :** Diisi dengan tanda ceklist (☐)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{50}$$

2

#### Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.



**Sub Tema 2** : K e h i d u p a n M a s y a r a k a t  
pada M a s a H i n d u - B u d d h a  
**Alokasi Waktu** : 4 JP

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR</b>
3.4 Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	3.4.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu- Buddha
4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	4.4.1 Mempresentasikan hasil Diskusi kelompok tentang Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha di depan kelas

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :  
Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara  
Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Masa Hindu-Buddha

1) Masuknya Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia

Berikut ini beberapa pendapat (teori) mengenai masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia.

a. Teori Waisya

dikemukakan oleh NJ.Krom. Ia menyebutkan bahwa proses masuknya kebudayaan Hindu-Budha dibawa oleh pedagang India. Para pedagang India yang berdagang di Indonesia menyesuaikan dengan angin musim. Sambil menunggu perubahan arah angin, mereka dalam waktu tertentu menetap di Indonesia. Selama para pedagang India tersebut menetap di Indonesia, memungkinkan terjadinya perkawinan dengan perempuan-perempuan pribumi. Menurut NJ. krom, mulai dari sini pengaruh kebudayaan India menyebar dan menyerap dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

b. Teori Ksatria

Ada tiga pendapat mengenai proses penyebaran kebudayaan Hindu-Budha yang dilakukan oleh golongan ksatria, yaitu:

1). C.C. Berg menjelaskan bahwa golongan ksatria yang turut menyebarkan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Para ksatria India ini ada yang terlibat konflik dalam masalah perebutan kekuasaan di Indonesia. Bantuan yang diberikan oleh para ksatria ini sedikit banyak membantu kemenangan bagi salah satu kelompok atau suku di Indonesia yang bertikai. Sebagai hadiah atas kemenangan itu, ada di antaramereka yang kemudian dinikahkan dengan salah satu putri dari kepala suku atau kelompok yang dibantunya. Dari perkawinannya itu, para ksatria dengan mudah menyebarkan tradisi Hindu-Budha kepada keluarga yang dinikahinya tadi. Selanjutnya berkembanglah tradisi Hindu-Budha dalam kerajaan di Indonesia.

2). Sama seperti yang diungkap oleh C.C. Berg, Mookerji juga mengatakan bahwa golongan ksatria dari India adalah yang membawa pengaruh kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia. Para Ksatria ini selanjutnya membangun koloni-koloni yang berkembang menjadi sebuah kerajaan.

3). J.L. Moens mencoba menghubungkan proses terbentuknya kerajaan-kerajaan di Indonesia pada awal abad ke-5 dengan situasi yang terjadi di India pada abad yang sama. Ternyata sekitar abad ke-5, ada di antara para keluarga kerajaan di India Selatan melarikan diri ke Indonesia sewaktu kerajaannya mengalami kehancuran. Mereka itu nantinya mendirikan kerajaan di Indonesia.

c. Teori Brahmana

Teori ini diungkap oleh Jc.Van Leur. Dia mengatakan bahwa kebudayaan Hindu-Budha India yang menyebar ke Indonesia dibawa oleh golongan Brahmana. Pendapatnya itu didasarkan pada pengamatan terhadap sisa-sisa peninggalan kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia, terutama pada prasasti-prasasti yang menggunakan Bahasa Sansekerta dan HurufPallawa. Karena hanya golongan Brahmanalah yang menguasai bahasa dan huruf itu maka sangat jelas di sini adanya peran Brahmana.

d. Teori Arus Balik

Pendapat ini menjelaskan peran aktif dari orang-orang Indonesia yang mengembangkan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Pendapat mengenai keaktifan orang-orang Indonesia ini diungkap oleh F.D.K Bosch yang dikenal dengan Teori Arus Balik. Teori ini menyebutkan bahwa banyak pemuda Indonesia yang belajar agama Hindu-Buddha ke India. Setelah memperoleh ilmu yang banyak, mereka kembali ke Indonesia untuk menyebarkannya.

2) Pengaruh Hindu–Buddha terhadap Masyarakat di Indonesia

Masuknyapengaruh Hindu-Buddha ke Indonesia telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Perubahan-perubahan itu antara lain tampak dalam bidang-bidang berikut ini.

a. Bidang Pemerintahan

Sebelum unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha masuk, masyarakat dipimpin oleh seorang kepala suku yang dipilih oleh anggota masyarakatnya. Seorang kepala suku merupakan orang pilihan yang mengetahui tentang adat istiadat dan upacara pemujaan roh nenek moyangnya dengan baik. Ia juga dianggap sebagai wakil nenek moyangnya. Ia harus dapat melindungi keselamatan dan kesejahteraan rakyatnya. Karena itulah larangan dan perintahnya dipatuhi oleh warga.

Setelah masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha terjadi perubahan. Kedudukan kepala suku digantikan oleh raja seperti halnya di India. Raja memiliki kekuasaan yang sangat besar. Kedudukan raja tidak lagi dipilih oleh rakyatnya, akan tetapi diturunkan secara turun temurun. Raja dianggap sebagai keturunan dewa dan dianggap sebagai puncak dari segala hal dalam negara.

b. Bidang Sosial

Pengaruh Hindu-Buddha dalam bidang sosial ditandai dengan munculnya perbedaan yang tegas antar kelompok masyarakat. Dalam masyarakat Hindu, perbedaan ini disebut dengan sistem kasta. Sistem ini membedakan masyarakat berdasarkan fungsinya. Golongan Brahmana (pendeta) menduduki golongan pertama. Ksatria (bangsawan, prajurit) menduduki golongan kedua. Waisya (pedagang dan petani) menduduki golongan ketiga, sedangkan Sudra (rakyat biasa) menduduki golongan terendah atau golongan keempat. Adanya pembagian masyarakat berdasarkan kasta berdampak pada perbedaan hak-hak antara golongan-golongan kasta yang berlainan,

terutama dalam hal pewarisan harta, pemberian sanksi dan kedudukan dalam pemerintahan.

c. Bidang Ekonomi

Sejak terbentuknya jalur perdagangan laut yang menghubungkan India dan Cina, kegiatan perdagangan di Kepulauan Indonesia berkembang pesat. Daerah pantai timur Sumatra menjadi jalur perdagangan yang ramai dikunjungi para pedagang. Kapal-kapal dagang dari India dan Cina banyak yang singgah untuk menambah persediaan makanan dan minuman, menjual dan membeli barang dagangan, atau menanti waktu yang baik untuk berlayar. Kemudian, muncul pusat-pusat perdagangan yang berkembang menjadi pusat kerajaan.

d. Bidang Agama

Hubungan antara Indonesia dan pusat Hindu-Buddha di Asia berawal dari hubungan dagang antara Indonesia, India dan Cina. Hal ini menyebabkan pusat-pusat perdagangan di Indonesia juga menjadi pusat-pusat Hindu-Buddha. Selanjutnya pusat-pusat ini berkembang menjadi pusat kerajaan dan pusat penyebaran Hindu-Buddha ke berbagai wilayah sesuai dengan cakupan wilayah kerajaan. Dengan tersebarnya agama Hindu-Buddha, banyak masyarakat di Indonesia yang menganut agama Hindu atau Buddha. Meskipun demikian, sistem kepercayaan terhadap roh halus yang sudah berkembang sejak masa praaksara tidak punah.

e. Bidang Kebudayaan

Sebelum masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha, telah berkembang kebudayaan asli Indonesia. Kemudian, setelah masuknya unsur kebudayaan dan agama Hindu-Buddha terjadilah proses perpaduan antara dua kebudayaan tersebut. Perpaduan itu disebut akulturasi. Hasilnya adalah kebudayaan baru yang memiliki ciri khas dari masing-masing kebudayaan. Contoh hasil akulturasi antara kebudayaan Hindu-Buddha dengan kebudayaan asli Indonesia antara lain sebagai berikut.

1) Seni Bangunan

Bentuk bangunan candi di Indonesia pada umumnya merupakan bentuk akulturasi antara unsur budaya Hindu-Buddha dengan unsur budaya asli Indonesia. Bangunan yang megah, patung-patung perwujudan dewa atau Buddha, serta bagian-bagian candi dan stupa adalah unsur dari India. Bentuk candi-candi di Indonesia pada hakikatnya adalah punden berundak yang merupakan unsur Indonesia asli.

Bangunan punden berundak sebenarnya sudah berkembang dari masa praaksara, sebagai penggambaran dari alam semesta yang bertingkat-tingkat. Tingkat paling atas adalah tempat persemayaman nenek moyang. Punden berundak menjadi sarana khusus untuk pemujaan terhadap roh nenek moyang.

2) Seni Rupa dan Seni Ukir

Masuknya pengaruh Hindu-Buddha membawa perkembangan dalam bidang seni rupa, seni pahat dan seni ukir. Hal ini dapat dilihat pada relief atau seni ukir yang dipahatkan pada bagian dinding candi. Misalnya, relief yang dipahatkan pada dinding-dinding pagar langkan di Candi Borubudur yang berupa pahatan riwayat Sang Buddha. Di sekitar Sang Buddha terdapat lingkungan alam Indonesia seperti rumah panggung dan burung merpati.

3) Sastra dan Aksara

Berkembangnya karya sastra terutama yang bersumber dari Mahabrata dan Ramayana, melahirkan seni pertunjukan wayang kulit. Isi dan cerita pertunjukan wayang banyak mengandung nilai-nilai yang bersifat mendidik. Cerita dalam pertunjukan wayang berasal dari India, tetapi wayangnya asli dari Indonesia.

Selain itu ada pula tokoh-tokoh pewayangan yang khas Indonesia. Misalnya tokoh-tokoh punakawan seperti Semar, Gareng, Bagong dan Petruk. Perkembangan sastra ini didukung oleh penggunaan Bahasa Sansekerta dan huruf-huruf India seperti Pallawa, Prenagari, dan Dewanagari.

3) Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia

- a. Kerajaan Kutai
- b. Kerajaan Tarumanegara
- c. Kerajaan Sriwijaya
- d. Kerajaan Medang
- e. Kerajaan Singhasari
- f. Kerajaan Majapahit

- 4) Peninggalan Sejarah Masa Hindu-Buddha di Indonesia  
 Peninggalan-peninggalan itu antara lain adalah bangunan, patung/arca, relief, prasasti dan kitab-kitab.
- Candi dan stupa
  - Gapura
  - Petirtaan
  - Patung/arca
  - Relief
  - Prasasti
  - Kitab

**E. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

**1. Penilaian Sikap**

**Jurnal Perkembangan Sikap**

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri  
 Kelas / Semester : VII / II  
 Tahun Ajaran : 2020 / 2021

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

**2. Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa yang meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai.

**Instrumen Observasi Pengetahuan**

Kelas : .....  
 Semester : .....  
 Pengetahuan yang dinilai : .....

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal		2		
2.	Aisy Anindya			3	
3.					4
4.		1			
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

**3. Penilaian Kompetensi Keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

### Kisi-Kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri

Kelas / Semester : VII / II

Tahun pelajaran : 2020 / 2021

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.				
2.				
3.				
4.				
dst				

### Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Sultan Haykal																
2.	Aisy Anindya																
3.																	
4.																	
dst																	

**Keterangan :** Diisi dengan tanda ceklist (☐)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

2

### Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

**Sub Tema 3** : K e h i d u p a n M a s y a r a k a t  
pada M a s a I s l a m  
**Alokasi Waktu** : 4 JP

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.4 Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	3.4.4 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam 3.4.5 Pengertian kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Islam 3.4.6 Proses masuknya agama Islam ke Indonesia 3.4.7 Pengaruh-pengaruh kebudayaan Islam pada masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang 3.4.8 Macam-macam hasil budaya dan peninggalan sejarah pada masa Islam
4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	4.4.1 Mempresentasikan hasil Diskusi kelompok tentang Kehidupan Masyarakat pada Masa Islam di depan kelas

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat :  
Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Masa Islam

1) Masuknya Islam ke Indonesia

Ketika perdagangan di sekitar Selat Malaka dan daerah lainnya di kepulauan Indonesia semakin maju, pedagang-pedagang dari Arab, Persia, dan Gujarat turut meramaikan kegiatan tersebut. Kapal-kapal dagang dari Arab, Persia, dan Gujarat mulai menyinggahi beberapa tempat di pesisir Sumatra sejak abad ke-7 Masehi. Melalui hubungan dagang, para pedagang memperkenalkan ajaran dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat di Indonesia. Selain pedagang, para mubaligh dan ulama juga turut serta memperkenalkan ajaran Islam. Hasilnya, terbentuklah sejumlah pemukiman muslim di berbagai daerah seperti Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Maluku.



Pada abad ke-13 Masehi, mulai berdiri kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Kerajaan-kerajaan tersebut lahir sebagai suatu kekuatan politik, ekonomi, dan budaya yang baru setelah berakhirnya masa kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.

ada beberapa pendapat yang menjelaskan waktu masuknya Islam dan tempat asalnya. Pendapat-pendapat itu antara lain adalah sebagai berikut.

a. Pendapat pertama menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-7 Masehi. Buya Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah) mengatakan bahwa Islam berasal dari tanah kelahirannya, yaitu Arab atau Mesir. Proses ini berlangsung pada abad-abad pertama Hijriyah atau abad ke-7 Masehi. Hal ini berdasarkan bukti bahwa bangsa Indonesia sejak awal telah menganut mazhab Syafi'i yang sama dengan mazhab yang dianut di Makkah. Senada dengan pendapat Hamka, teori yang mengatakan bahwa Islam berasal dari Makkah dikemukakan oleh Anthony H. Johns. Menurutnya, proses Islamisasi dilakukan oleh para musafir (kaum pengembara) yang datang ke kepulauan Indonesia. Bukti lain tentang masuknya Islam pada abad ke-7 Masehi adalah catatan dari Dinasti Tang yang berjudul Hsin-tangshu (Sejarah Dinasti Tang) menyebutkan bahwa pada 674 M telah ada pemukiman pedagang Arab di Polu-shih (Barus, Pantai Barat Sumatra).

b. Pendapat kedua dikemukakan oleh Hoesein Djajadiningrat. Ia mengatakan bahwa Islam yang masuk ke Indonesia berasal dari Persia. Pendapatnya didasarkan pada kesamaan budaya dan tradisi yang berkembang antara masyarakat Persia dan Indonesia. Tradisi tersebut antara lain adalah perayaan 10 Muharram atau Asyuro sebagai hari suci kaum Syiah atas kematian Husein bin Ali, seperti yang berkembang dalam tradisi Tabot di Pariaman, Sumatra Barat dan Bengkulu.

c. Pendapat ketiga bahwa Islam masuk ke kepulauan Indonesia berasal dari Gujarat sekitar abad ke-13 Masehi. Menurut Snouck Hurgronje para penyebar Islam di Indonesia berasal dari Gujarat (India). Pendapat senada dikemukakan oleh Mouquette (Ilmuwan Belanda) yang menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-13-14 Masehi. Penentuan waktu itu berdasarkan tulisan pada batu nisan Sultan Malik al-Saleh yang berangka tahun 698 H atau 1297 M. Mouquette melihat ada kesamaan batu nisan Malik al-Saleh dengan batu nisan yang ada di Cambay, Gujarat. Bukti lain tentang masuknya Islam pada abad ke-13 M adalah catatan Marcopolo (pedagang Venesia) yang singgah di Sumatera dalam perjalanan pulangnya dari Cina pada tahun 1292. Di sana disebutkan bahwa Perlak merupakan kota Islam.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Islam yang datang pada abad ke-7 M berasal dari Arab. Sedangkan Islam yang datang pada abad ke-13 Masehi berasal dari Gujarat. Atau, dapat pula disimpulkan bahwa Islam masuk ke Indonesia secara perlahan-lahan yang dimulai pada abad ke-7 Masehi dan mendapatkan bentuknya secara politik.

## 2) Persebaran Islam di Indonesia

Persebaran Islam di Indonesia terjadi secara bertahap. Daerah yang pertama mendapat pengaruh Islam adalah daerah Indonesia bagian Barat. Daerah ini merupakan jalur perdagangan internasional sehingga pengaruh Islam dapat dengan cepat tumbuh di sana. Di daerah ini berkembang beberapa pusat kerajaan Islam seperti Samudera Pasai dan Aceh. Dari sini kemudian Islam menyebar ke kota-kota pelabuhan yang ada di Indonesia seperti Banten, Jepara, Gresik, Tuban, Makassar, serta Ternate dan Tidore.

Ada beberapa cara yang dilakukan dalam menyebarkan Islam di Indonesia. Cara-cara tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Perdagangan
- b. Pernikahan
- c. Pendidikan
- d. Kesenian

## 3) Pengaruh Islam terhadap Masyarakat di Indonesia

Masuknya pengaruh Islam ke Indonesia telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia. Perubahan-perubahan itu antara lain tampak dalam bidang-bidang berikut ini.

a. Bidang Politik

Sebelum Islam masuk Indonesia, sudah berkembang kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha. Kerajaan-kerajaan tersebut kemudian mengalami kemunduran dan digantikan peranannya oleh kerajaan-kerajaan Islam. Pada masa Islam, konsep kerajaan berubah menjadi kesultanan. Dalam sistem kesultanan nilai-nilai Islam menjadi dasar dalam pengendalian kekuasaan.

b. Bidang Sosial

Pada masa Hindu-Buddha terjadi pembedaan yang tegas antar kelompok masyarakat, pembedaan ini disebut dengan sistem kasta. Sistem ini membedakan masyarakat menjadi golongan Brahmana, Ksatria, Waisya dan Sudra. Setelah Islam masuk, sistem kasta menjadi pudar karena ajaran Islam tidak menerapkan sistem kasta. Meskipun demikian, pada masa Islam masih terdapat penggolongan kelompok masyarakat. Di Jawa misalnya, seorang ulama diberi gelar Kyai, sebuah gelar yang menunjukkan ketinggian derajat pada struktur sosial di masyarakat. Begitu pula dengan para penyebar agama Islam yang diberi gelar Sunan, gelar ini menunjukkan status sosial yang tinggi.

c. Bidang Agama

Pada masa Islam, sebagian besar masyarakat di Indonesia menganut agama Islam. Meskipun demikian, masih terdapat masyarakat yang menganut agama Hindu, Buddha, atau menganut kepercayaan terhadap roh halus. Hingga saat ini, sebagian besar masyarakat di Indonesia menganut agama Islam.

d. Bidang Kebudayaan

Berkembangnya kebudayaan Islam di Kepulauan Indonesia tidak serta merta menggantikan atau memusnahkan kebudayaan yang sudah ada. Kebudayaan Islam mengakomodasi kebudayaan yang sudah ada, tentunya dengan modifikasi dan penyesuaian agar tetap sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menyebabkan terjadinya akulturasi antara kebudayaan Islam dengan kebudayaan yang sudah ada. Hasil akulturasi tersebut antara lain sebagai berikut.

1) Seni Bangunan

- a) Atap Tumpang
- b) Menara
- c) Makam

2) Seni Ukir

4) Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Kerajaan-kerajaan Islam dikenal dengan sebutan kesultanan dan rajanya disebut sultan. Kesultanan Islam di Indonesia diperkirakan mulai lahir sejak abad ke-13 M.

- a. Kesultanan Samudera Pasai
- b. Kesultanan Aceh Darussalam
- c. Kesultanan Demak
- d. Kesultanan Banten
- e. Kesultanan Makassar (Gowa-Tallo)
- f. Kesultanan Mataram
- g. Kesultanan Ternate dan Tidore
- h. Kesultanan Banjar

5) Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia

- A. Masjid
- B. Keraton
- C. Makam
- D. Kaligrafi
- E. Karya sastra
- F. Seni tari
- G. Debus
- H. Sekaten dan grebeg

## E. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

#### Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Ky Ageng Giri  
Kelas / Semester : VII / II  
Tahun Ajaran : 2020 / 2021

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial. Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian ini terdapat pada buku guru petunjuk umum tabel 5 dan 6.

### 2. Penilaian Pengetahuan

#### a. Tes Tertulis

U j i K o m p e t e n s i

A . P i l i h a h a , b , c , d a n d s e b a g a i j a w a b a n  
y a n g p a l i n g t e p a t !

- Ciri-ciri zaman Mesozoikum antara lain ....
  - belum ada kehidupan
  - berkembang binatang kecil tak bertulang belakang
  - berkembangnya jenis reptil raksasa
  - berkembangnya jenis manusia Homo Sapien
- Masa kehidupan berburu dan berpindah-pindah berlangsung bersamaan dengan
  - zaman Neolitik
  - zaman Mesolitik
  - kala Holosen
  - kala Pleistosen
- Di bawah ini merupakan perkakas peninggalan pada masa bercocok tanam adalah ....
  - kapak perimbas-kapak genggam
  - kapak perunggu - bejana perunggu
  - kapak persegi - kapak lonjong
  - kapak corong - kapak sepatu
- Pada abad ke-5 telah terdapat pengaruh Hindu dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Buktinya adalah....
  - penggunaan bahasa Sanskerta dalam kehidupan sehari-hari
  - makin lunturnya adat istiadat asli nenek moyang
  - penggunaan bahasa Sanskerta dalam penulisan prasasti
  - makin lunturnya bahasa Melayu
- Teori yang menyebutkan peranan bangsa Indonesia dalam penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia adalah Teori ....
  - Brahmana
  - Waisya
  - Ksatria
  - Arus Balik
- Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam bidang pemerintahan adalah ....
  - pemimpin masyarakat dipilih berdasarkan kastanya.
  - Pimpinan masyarakat yang dipilih adalah orang yang dianggap tua dan bijaksana
  - pergantian pemimpin masyarakat berdasarkan atas keturunannya.
  - gelar yang dipakai pemimpin adalah Datuk
- Akulturasi antara kebudayaan Hindu-Buddha dan kepercayaan asli Indonesia terlihat pada ....
  - munculnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha
  - raja dianggap sebagai keturunan dewa
  - pembuatan arca sebagai perwujudan dewa
  - bentuk candi yang berundak
- Agama Islam mudah diterima oleh rakyat Indonesia, sebab ....
  - persyaratan untuk masuk agama Islam hanya membaca dua kalimat syahadat
  - agama Islam disebarluaskan tidak dengan paksaan dan tanpa persyaratan
  - adanya peraturan zakat dapat memperingan beban ekonomi umat Islam yang ekonominya lemah



1.	Sultan Haykal																		
2.	Aisy Anindya																		
3.																			
4.																			
dst																			

**Keterangan :** Diisi dengan tanda ceklist ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

2

#### Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3.	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4.	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

**Bank Soal**  
**Bab 3**  
**Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup**

1. Sebagai makhluk hidup, manusia selalu membutuhkan orang lain. Keadaan manusia seperti ini disebut ....  
a. homo erectus    b. homo economicus    c. homo sapiens    d. homo socialist
2. Sesuatu yang ingin dimiliki, namun jika tidak terpenuhi tidak mengancam kelangsungan hidupnya disebut . .  
a. kemauan    b. keinginan    c. kebutuhan    d. kekurangan
3. Alat pemenuhan kebutuhan manusia ialah . . .  
a. makanan    b. sumber daya    c. uang    d. harta
4. Jika kemampuan untuk memenuhi beberapa kebutuhan sekaligus terbatas, sesuai dengan prinsip ekonomi, perlu diambil tindakan ....  
a. minta bantuan orang lain    b. menunda pemenuhan kebutuhan  
c. menentukan prioritas pemenuhan kebutuhan    d. tidak memenuhi kebutuhan
5. Untuk mengatasi masalah keuangan, tindakan ekonomi yang paling baik ialah ....  
a. minta bantuan orang lain    b. ikut judi    c. pinjam rentenir    d. bekerja untuk mendapat upah/gaji
6. Dalam melakukan tindakan ekonomi, manusia selalu berpedoman pada ....  
a. motif ekonomi    c. motif nonekonomi  
b. prinsip ekonomi    d. hukum ekonomi
7. Pernyataan yang bukan berdasarkan prinsip ekonomi ialah ....  
a. memenuhi kebutuhan sesuai dengan kemampuan  
b. dengan pengorbanan yang minimal mendapatkan hasil maksimal  
c. mendapatkan hasil maksimal dengan berbagai cara  
d. dengan pengorbanan tertentu mendapatkan hasil maksimal
8. Pernyataan yang tidak termasuk motif ekonomi ialah ....  
a. keinginan menjadi juara kelas  
b. keinginan meningkatkan kesejahteraan sesama  
c. keinginan menimbun harta  
d. keinginan memenuhi kebutuhan keluarga
9. Pernyataan yang benar adalah ....  
a. prinsip ekonomi dapat diterapkan pada kegiatan nonekonomi  
b. prinsip ekonomi tidak dapat diterapkan oleh orang miskin  
c. prinsip ekonomi hanya bisa diterapkan dalam bidang ekonomi  
d. prinsip ekonomi hanya bisa dipraktikkan oleh pengusaha besar
10. Intan, seorang pelajar SMP, setiap hari ke sekolah harus menggunakan angkot karena rumahnya jauh dari sekolah. Dia pun harus makan di sekolah. Pada hari ini, dia mempunyai kebutuhan seperti berikut.  
- majalah Rp. 12.000,00  
- kaos kaki Rp. 7.000,00  
- makan siang Rp. 5.000,00  
- ongkos Rp. 5.000,00  
Uang Intan hanya Rp. 20.000,00. Rencana pembelian Intan yang baik adalah ....  
a. majalah, kaos kaki    b. makan siang, ongkos, kaos kaki  
c. makan siang, majalah, kaos kaki    d. majalah, kaos kaki, ongkos

1. Berdasarkan skala prioritas kebutuhan seseorang harus mendasarkan pada....
  - a. jenis barang
  - b. kualitas barang
  - c. harga barang
  - d. tingkat kepentingan
  
2. Untuk mendapatkan barang yang jumlahnya terbatas maka diperlukan pengorbanan. Hal tersebut merupakan pengertian dari ...
  - a. barang Produksi
  - b. barang bebas
  - c. barang ekonomi
  - d. barang konsumsi
  
3. Yang termasuk contoh barang substitusi adalah ...
  - a. roti dan nasi
  - b. meja dan kursi
  - c. komputer dan printer
  - d. mobil dan solar
  
4. Barang yang fungsinya saling melengkapi disebut....
  - a. barang ekonomis
  - b. barang komplementer
  - c. barang konsumsi
  - d. barang produksi
  
5. Perhatikan data di bawah ini!
  - 1) papan kayu
  - 2) mesin
  - 3) makanan
  - 4) tepung terigu
  - 5) kain
  - 6) roti
 Dari data di atas yang termasuk barang setengah jadi adalah....
  - a. 1,3,6
  - b. 2,4,6
  - c. 1,4,5
  - d. 3,4,5
  
6. Pada saat musim hujan tiba, kota Juana mengalami banjir. Air disini merupakan....
  - a. barang bebas
  - b. barang illith
  - c. barang substitusi
  - d. barang ekonomis
  
7. Suatu barang disebut barang bebas apabila....
  - a. sulit untuk mendapatkan barang tersebut
  - b. untuk mendapatkan perlu pengorbanan
  - c. barang tersebut didapat tanpa pengorbanan
  - d. barang tersebut mempunyai kegunaan
  
8. Farah ingin menyuguhkan kopi untuk ayahnya, karena kopinya habis, maka ia memberikan teh. Kopi dan teh merupakan....
  - a. barang substitusi
  - b. barang komplementer
  - c. barang jadi
  - d. barang setengah jadi

9. Komputer, traktor, mesin fotocopy menurut tujuan penggunaannya merupakan....
- barang bebas
  - barang produksi
  - barang ekonomi
  - barang konsumsi
10. Alat pemuas kebutuhan berdasarkan proses pembuatannya yaitu....
- barang substitusi dan barang komplementer
  - barang konsumsi dan barang produksi
  - barang ekonomis dan barang produksi
  - bahan mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi.
11. Menurut intensitasnya radio, tempat tidur dan almari termasuk kebutuhan ...
- primer
  - jasmani
  - sekunder
  - Rohani
12. Membeli baju seragam bagi seorang siswa menurut waktu pemenuhannya termasuk kebutuhan...
- individu
  - kelompok
  - sekarang
  - masa depan
13. Berdasarkan subyek yang membutuhkan, kebutuhan dibedakan menjadi ...
- kebutuhan jasmani dan rohani
  - kebutuhan individu dan kelompok
  - kebutuhan masyarakat dan pemerintah
  - kebutuhan primer, skunder, dan tersier
14. Andi kelaparan karena sejak pagi belum makan, sehingga Andi harus segera makan. Berdasarkan sifatnya, makan termasuk kebutuhan ....
- jasmani
  - primer
  - sekarang
  - individu
15. Yang termasuk barang tidak bergerak adalah ...
- tanah dan gudang
  - mobil dan perhiasan
  - telur, tepung
  - komputer dan printer
16. Kelangkaan dalam ilmu ekonomi memenuhi makna ...
- terbatas, tidak cukup dibandingkan dengan banyaknya kebutuhan
  - tersedia akan kemampuan manusia mengolah faktor Produksi
  - alat pemuas kebutuhan terbatas, sedangkan kebutuhan terus bertambah
  - kebutuhan manusia sesuai dengan alat pemuas kebutuhan
17. Sumber daya hutan dapat dikatakan langka jika ....
- digunakan sebagai paru-paru dunia
  - banyak menghasilkan rotan, damar, dan kayu
  - dimanfaatkan sebagai resapan air
  - banyak ditebangi untuk mendapatkan keuntungan
18. Dikatakan kebutuhan primer jika seseorang memiliki kebutuhan, kecuali...
- alat-alat tulis bagi seorang pelajar



- b. buku-buku mengajar bagi guru
- c. cangkul bagi Petani
- d. sepeda motor bagi seorang siswa

19. Kebutuhan individu dan kelompok adalah penggolongan kebutuhan berdasarkan....

- a. wa ktu
- b. sifat
- c. intensitas
- d. subyek

20. Kebutuhan dasar yang paling penting disebut....

- a. kebutuhan Primer
- b. kebutuhan sekunder
- c. kebutuhan individu
- d. kebutuhan masa dePan

21. Faktor-faktor penyebab kelangkaan adalah....

- a. tidak terbatasnya persediaan sumber daya alam
- b. keseimbangan sumber daya alam dan sumber manusia
- c. pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan pertumbuhan produksi
- d. kemampuan manusia yang tidak terbatas dalam mengolah sumber daya alam

22. Jumlah barang tidak mampu mencukupi kebutuhan manusia disebut ...

- a. keterbatasan
- b. kelebihan
- c. kelangkaan
- d. kekurangan

23. Yang termasuk kebutuhan jasmani adalah sebagai berikut, kecuali....

- a. makanan
- b. pakaian
- c. alat-alat olah raga
- d. rekreasi

24. Belajar, rekreasi, dan melihat TV, dilihat dari sifatnya merupakan kebutuhan

- a. Jasmani
- b. Sekarang
- c. rohani
- d. masa depan

25. Pemerintah berusaha memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat dengan membangun perumahan rakyat. Berdasarkan tingkat kepentingannya, perumahan merupakan kebutuhan....

- a. primer
- b. individu
- c. jasmani
- d. Sekarang

II. Jawablah dengan singkat!.

1. Apa saja kebutuhan manusia?
2. Mengapa tidak semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi?
3. Apa arti manusia sebagai makhluk sosial yang bermoral?
4. Apa pula arti manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral?
5. Apakah suatu kegiatan ekonomi tertentu selalu didasari motif ekonomi yang sama bagi setiap orang? Jelaskan.
6. Berikan lima contoh tindakan ekonomi yang kamu lakukan di rumah!
7. Mengapa kita harus menggunakan prinsip ekonomi?
8. Berikan contoh penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan sehari-hari di rumah!
9. Berikan contoh tindakan ekonomi yang memiliki lebih dari dua motif ekonomi!
10. Apakah prinsip ekonomi hanya dapat digunakan dalam kegiatan ekonomi? Jelaskan

## **Bab 4**

### **A. Kehidupan Manusia pada Masa Pra Aksara, Hindu Buddha dan Islam di Indonesia**

1. Salah satu contoh kehidupan budaya masyarakat pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut yaitu ...
  - a. Pembuatan alat-alat pembuatan bahan logam
  - b. Gambar tangan pada dinding goa
  - c. Alat-alat yang berasal dari hewan
  - d. Perhiasan gelang dari batu
  
2. Kepercayaan masyarakat praaksara berupa pemujaan terhadap roh nenek moyang dinamakan ...
  - a. Monoteisme
  - b. Dinamisme
  - c. Animisme
  - d. Polytheisme
  
3. Berikut ini yang tidak termasuk nilai-nilai budaya di Indonesia yaitu ...
  - a. berbangsa dan bernegara
  - b. musyawarah untuk mufakat
  - c. Kegiatan bergotong-royong
  - d. keadilan dalam kehidupan
  
4. Ahli yang berpendapat bahwa masyarakat asli Indonesia yaitu bangsa Vedda yang mempunyai memiliki tubuh kecil dan kulit gelap adalah ...
  - a. Jc. Van Leur
  - b. C.C. Berg
  - c. Paul dan Fritz sarasin
  - d. J.L. Moens
  
5. Perhatikan ciri-ciri nenek moyang bangsa Indonesia berikut ini !
  - 1) Berasal dari Kepulauan Seribu di Jepang,
  - 2) Sebagian berasal dari daerah Yunan di China,
  - 3) Mampu membuat kapak lonjong dan kapak persegiPernyataan tersebut menunjukkan ciri-ciri salah satu nenek moyang bangsa Indonesia, yaitu ...
  - a. Melanesoid
  - b. Deutero Melayu
  - c. Proto Melayu
  - d. Bangsa Vedda
  
6. Percampuran dari ras Melayu dengan ras melanesoid sehingga menjadi keturunan melanesoid-melayu sekarang ini banyak tersebar di wilayah ...
  - a. maluku nusa dan tenggara timur
  - b. kalimantan tengah dan kalimantan barat
  - c. nusa tenggara barat dan bali
  - d. madura dan jawa timur
  
7. Di bawah ini yang tergolong suku bangsa proto Melayu yaitu ...
  - a. makassar, toraja, dan sunda
  - b. banjar, mentawai, dan asmat
  - c. sunda, jawa, dan madura
  - d. dayak, toraja, dan mentawai
  
8. Pada masa zaman logam, hasil kebudayaannya berupa ...
  - a. kapak corong, kapak genggam, dan dolmen
  - b. kapak lonjong, kapak persegi, dan kapak genggam
  - c. nekara, kapak corong, dan cendrasa

- d. kapak persegi, kapak corong, dan anak panah
9. Masa neozoikum terbagi menjadi dua zaman, antara lain...
- zaman tertier - zaman kuartier
  - zaman logam - zaman batu
  - zaman sekunder - zaman tertier
  - zaman bercocok tanam - zaman berburu
10. Kehidupan manusia purba yang tinggal di dalam gua dinamakan ...
- Nomaden
  - Abris Sous Roche
  - Kjokkenmoddinger
  - Walzenbeil
11. Tumbuhan dan Binatang di Indonesia bagian Barat memiliki kemiripan dengan benua Asia, karena ...
- Berkembang biak pada saat yang sama
  - Asal semua tumbuhan dan binatang dari kepulauan nusantara
  - Memiliki iklim yang sama
  - Nusantara pernah menjadi satu dengan wilayah Asia
12. Perhatikan ciri-ciri zaman prasejarah berikut ini!
- peternak hewan
  - bercocok tanam,
  - menangkap ikan
  - membangun rumah sederhana
  - hidup menetap
  - membuat gerabah
- Ciri-ciri di atas merupakan ciri dari zaman ...
- Penemuan dan peradaban
  - Bercocok tanam
  - Berburu dan mengumpulkan makanan
  - Perundagian
13. Kehidupan masyarakat yang nomaden mempunyai ciri yang umum, yaitu ...
- Hidup dan menetap pada suatu daerah
  - Cara hidup yang berpindah-pindah
  - Tinggal di daerah yang subur
  - Teknologi pertanian yang tidak maju
14. Masa praaksara mempunyai nama lain, yaitu ...
- Zaman dahulu
  - Nirlaba
  - Nirleka
  - Nirkabel
15. Zaman tertua yang ada di bumi secara geologis yaitu ...
- Neozoikum
  - Paleozoikum
  - Arkaikum
  - Mesozoikum
16. Dinosaurus pertama kali muncul pada zaman ...
- kenozoikum
  - paleozoikum
  - Mesozoikum
  - mesolitikum
17. Pada masa paleolitikum, kebudayaan yang berpengaruh terdiri dari dua jenis yaitu ...
- Kebudayaan Wajak dan Sangiran

- b. Kebudayaan Wajak dan Ngawi
- c. Kebudayaan Ngandong dan Pacitan
- d. Kebudayaan sangiran dan Mojokerto

18. Pada masa mesolitikum, kebudayaan Kjekkenmoddinger banyak ditemukan. Hal ini menunjukkan adanya ...

- a. Bukti bahwa manusia purba yang mengkonsumsi kerang dan siput
- b. Tempat tinggal di goa-goa
- c. Manusia purba melakukan perburuan hewan di hutan
- d. Telah ditemukannya api dan cara memasak makanan

19. Dolmen, menhir, waruga, sarkofagus, dan punden berundak adalah bangunan zaman pra aksara yang bisa kita temukan pada masa ...

- a. Mesolitikum
- b. Megalitikum
- c. Neolitikum
- d. Paleolitikum

20. Suku Kubu, Suku Lubu, dan Suku Talang Mamak adalah bagian dari suku bangsa ...

- a. Melanesoid
- b. Deutero Melayu
- c. Proto Melayu
- d. Vedda

21. Sistem perdagangan manusia zaman praaksara berupa barter dimulai pada zaman ...

- a. Arkaikum
- b. mengumpulkan makanan
- c. Bercocok tanam
- d. perundagian

22. Temuan berbagai benda pada zaman Praaksara dinamakan ...

- a. artefak
- b. fosil
- c. batu-batuan purba
- d. kerangka

23. di Indonesia, fosil manusia purba banyak ditemukan di...

- a. Yogyakarta
- b. aliran Sungai Citarum
- c. aliran Sungai Bengawan Solo
- d. Sangiran

24. Di Indonesia, temuan fosil manusia purba pertama pada 1890 yaitu...

- a. Palaeojavanicus
- b. Pithecanthropus Robustus
- c. Pithecanthropus Erectus
- d. Meganthropus

25. Fosil manusia purba berupa Pithecanthropus Erectus ditemukan di Trinil oleh...

- a. Daendels
- b. Von Koeningswald
- c. E. Dubois
- d. Raffles

26. Jenis manusia purba yang diduga sebagai nenek moyang Bangsa Indonesia yaitu...

- a. Homo wajakensis
- b. Homo soloensis
- c. Pithecanthropus erectus
- d. Homo sapiens

27. Pada zaman praaksara, cara hidup dengan mengumpulkan makanan dinamakan dengan istilah...
- Nomaden
  - Food producing
  - Food gathering
  - Foodlooding
28. Cara hidup masyarakat purba pada masa food gathering senantiasa berpindah-pindah. Hal ini sering disebut dengan...
- Nomaden
  - Food producing
  - Abris sous roche
  - Foodlooding
29. Zaman kebudayaan batu tua dinamakan juga dengan zaman...
- Megalithikum
  - Mesolithikum
  - Palaeolitikum
  - Neolithikum
30. Hasil kebudayaan pra aksara yang berbentuk keranda, seperti lesung tetapi memiliki tutup, disebut...
- Dolmen
  - Kubur batu
  - Sarkopagus
  - Menhir
1. Salah satu alasan para penguasa di Nusantara pada zaman dahulu mengadopsi dan memodifikasi kebudayaan Hindu-Buddha adalah . . . .
- agar lebih mudah mendalami kebudayaan Hindu-Buddha
  - untuk dapat diterima dalam pergaulan dengan para pedagang Hindu-Buddha
  - untuk mendapat pengakuan atas daerah kekuasaannya oleh pedagang Hindu-Buddha
  - sebagai sarana untuk mendapatkan status terhormat di mata para pedagang Hindu-Buddha
2. Bahasa dari India yang paling kuat pengaruhnya terhadap bahasa Nusantara adalah . . . .
- Pali
  - Hindi
  - Pallawa
  - Sanskerta
3. Sebelum masuknya kebudayaan India, masyarakat Indonesia menganut kepercayaan bahwa roh leluhur diwujudkan dalam bentuk binatang. Aliran kepercayaan semacam itu disebut . . . .
- animisme
  - dinamisme
  - totemisme
  - animatisme
4. Akulturasi antara kebudayaan Hindu-Buddha dan kepercayaan asli Indonesia terlihat pada . . .
- bentuk candi yang berundak
  - raja dianggap sebagai keturunan dewa
  - pembuatan arca sebagai perwujudan dewa
  - munculnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha
5. Bukti sejarah persebaran kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia pada abad V adalah . . . .
- adanya kegiatan perdagangan antara India dan Indonesia
  - ditemukan prasasti berhuruf Sanskerta
  - berdirinya kerajaan di Indonesia dengan raja keturunan India
  - penguasaan raja dari India atas wilayah Indonesia
6. Para ahli arkeologi telah menemukan bukti-bukti peninggalan di Indonesia yang bercorak India pada abad V Masehi. Kesimpulan apa yang bisa diambil dari penemuan tersebut?
- India telah menaklukkan Indonesia.
  - Orang India banyak tinggal di Indonesia.

- c. India dan Indonesia merupakan satu rumpun bangsa.
  - d. Telah terjadi hubungan antara Indonesia dan India.
7. Bukti tertua masuknya pengaruh Hindu-Buddha ke Indonesia adalah . . . .
- a. ditemukannya arca di Kota Bangun yang berlanggam Gandhara
  - b. berdasarkan keterangan dari prasasti berupa Yupa di Muarakaman
  - c. penemuan arca Buddha dari perunggu berlanggam Amarawati di Sempaga
  - d. kronik Cina yang ditulis oleh Fa-Hsien
8. Pengaruh kebudayaan India tampak pada kepercayaan masyarakat Indonesia yaitu . . . .
- a. seni menciptakan tempat pemujaan
  - b. adanya anggapan terhadap raja sebagai keturunan dewa
  - c. anggapan bahwa roh nenek moyang selalu berada di sekelilingnya
  - d. cara bercocok tanam
9. Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam bidang politik adalah . . . .
- a. pergantian pimpinan masyarakat didasarkan atas keturunan
  - b. pemimpin masyarakat dipilih berdasarkan kastanya
  - c. hubungan penguasa dan rakyat adalah hubungan manusia dengan dewa
  - d. gelar yang dipakai pemimpin adalah datuk
10. Di daerah Prambanan ditemukan peninggalan dari agama Hindu dan Buddha. Apakah yang dapat kamu simpulkan dari fakta tersebut?
- a. Prambanan merupakan pusat agama Hindu-Buddha.
  - b. Prambanan berkembang menjadi objek wisata religius.
  - c. Prambanan terpengaruh persebaran agama Hindu-Buddha.
  - d. Prambanan merupakan bekas kerajaan Hindu dan Buddha.